



Media: Minggu Pagi

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Maret 2017

Halaman: 3

## SEJENAK DI JALAN MARGO UTOMO YOGYAKARTA Bergerak Bersama Mengolah Sampah

**AJANG** car free day Togoe Jogja Festival di Jalan Margo Utomo Yogyakarta atau Jalan Mangkubumi, Minggu (5/3), terasa 'spesial'. Pada hari itu, ruas jalan tersebut oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, digunakan sebagai lokasi peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2017 Kota Yogyakarta.

Warga Kota Yogyakarta cukup antusias mengikuti berbagai acara yang digelar. Sejak pukul 06.00 WIB, mereka memadati ruas jalan tersebut. Bagaimana tidak, di ruas Jalan Margo Utomo itu digelar aksi memungut sampah, lomba lingkungan hidup, kreativitas insinyur cilik, lomba melukis tempat sampah, lomba poster lingkungan hingga deklarasi serta komitmen bersama peduli sampah.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta juga menggelar acara spesial, yaitu cara mengurangi sampah plastik dengan *ecobrick*. *Ecobrick* dibuat dari botol plastik bekas yang diisi dengan sampah plastik hingga penuh, padat dan menjadi keras. Botol penuh sampah plastik yang telah dipadatkan tersebut lalu dirangkai menjadi berbagai bentuk meja dan kursi, dengan cara dilem.

"Kelompok masyarakat pembuat *ecobrick* di Kota Yogya sudah cukup banyak," terang Suyana, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

Peserta lomba Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2017

Kota Yogyakarta memang didominasi oleh pelajar SD, SMP hingga SMA. Para pelajar itu sengaja dilibatkan untuk menumbuhkan kepedulian dan kesadaran dalam menjaga lingkungan.

"Jika sudah diberi pemahaman dan pendidikan tentang sampah, ke depannya tentu diharapkan mereka tidak membuang sampah sembarangan tapi justru memanfaatkannya," jelasnya.

Dalam berbagai lomba yang digelar, kreativitas anak dalam memanfaatkan sampah cukup beragam. Ada yang memanfaatkan kardus air mineral menjadi jam dinding, pigura foto, botol bekas untuk tempat alat tulis dan lain sebagainya.

Artinya, sudah ada kesadaran dari mereka jika banyak sampah yang bisa dimanfaatkan kembali, bahkan bisa dijual dan menghasilkan uang.

"Saya tawarkan pigura dari bekas kardus ke teman-teman di sekolah. Ada tempat pulpen dan pensil juga. Banyak yang beli harganya Rp 10.000," ungkap Bella, siswi SMP Negeri 5 Yogyakarta. Pada



MP-DANU IRAWAN

**Sebagian karya peserta lomba yang dipamerkan dalam acara car free day di Jalan Margo Utomo Yogyakarta.**

pukul 06.30 digelar aksi memungut sampah di sepanjang Jalan Margo Utomo. Sebagian besar warga yang hadir di acara tersebut tergerak mengikuti kegiatan tersebut.

Di antara pengunjung, berbaur pula anggota komunitas peduli lingkungan seperti Jogja Garuk Sampah, keluarga, karyawan Bank BPD Yogyakarta, KR Grup, Mirota Kampus, Superindo, Amanda dan banyak lagi lainnya. Aksi tersebut diawali dari Taman Diorama Tugu Pal Putih hingga area depan Pintu Masuk Stasiun Kereta Api Tugu Yogyakarta.

Pada pukul 08.00 WIB, sebagian besar peserta aksi mulai membuang sampah yang dipungut ke

dalam bak-bak sampah yang telah disediakan.

Puntung rokok dan plastik adalah jenis sampah yang paling banyak ditemukan di sepanjang Jalan Margo Utomo. Bahkan puntung rokok banyak ditemukan di tempat-tempat 'tersembunyi', seperti di bak tanaman yang terdapat di sepanjang jalan dan tepi trotoar di sepanjang Jalan Margo Utomo. Sedangkan sampah plastik berasal dari bungkus rokok dan air mineral.

"Kebanyakan puntung *mild*. Biasanya yang *ngrok* jenis ini adalah mahasiswa," kata Wawan, salah satu peserta aksi memungut sampah. ■ Dip

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005